

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada pasien yang berkesimbangan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal. Untuk itu setelah melakukan penelitian asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan ulkus pada kasus Ny. S dan Tn. A, yang sesuai dengan masalah yang muncul pada data rekam medis dari Rumah Sakit Islam Klaten, maka perlu membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian pada kasus yang pertama Ny. S dan kasus kedua Tn. A di peroleh data keduanya masuk dalam diagnosa ulkus diabetes mellitus, dengan tanda-tanda keduanya memiliki luka pada kakinya. Meskipun keduanya sama-sama memiliki luka pada kaki untuk keluhan utama pada kedua kasus berbeda, pada kasus Ny. S mengatakan badan lemas, mual, nyeri dikaki kiri dan pada kasus Tn. A mengatakan nyeri di luka kaki kanan. Faktor resiko pada kedua kasus bisa karena kadar gula darah yang tinggi dan tidak terkontrol secara rutin yang dapat menyebabkan ulkus pada kaki kedua kasus, namun pada kasus Tn. A terdapat faktor yang berbeda yaitu faktor keturunan dari keluarga.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus adalah Nyeri akut b.d agen cedera fisik, ketidakstabilan gula darah b.d kurang kepatuhan pada rencana manajemen diabetes, resiko infeksi b.d tidak adekuatnya pertahanan tubuh primer (terdapat luka di kaki kiri), kerusakan integritas jaringan b.d neuropati perifer. Untuk kasus Ny. S masuk pada prioritas utama nyeri akut b.d agen cedera fisik dan ketidakstabilan gula darah b.d kurang kepatuhan pada rencana manajemen diabetes , dan pada kasus Tn. A masuk pada prioritas utama nyeri akut b.d agen cedera fisik.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan pada kedua pasien sesuai dengan rekam medis, yaitu perencanaan Nyeri akut b.d agen cedera fisik, ketidakstabilan gula darah b.d kurang kepatuhan pada rencana manajemen diabetes, resiko infeksi b.d tidak adekuatnya pertahanan tubuh primer (terdapat luka di kaki kiri), kerusakan integritas jaringan b.d neuropati perifer ketiga intervensinya meliputi tindakan mandiri dan kolaborasi.

4. Pelaksanaan

Tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Tindakan keperawatan kedua kasus hampir sama, yang dilakukan sesuai data rekam medis. Untuk tindakan pada resiko infeksi dengan dilakukan monitor vital sign, monitor kadar gula sewaktu, perawatan pada luka, mematuhi diet yang sudah di tentukan dan pemberian insulin.

5. Evaluasi

Evaluasi selama tiga hari didapatkan hasil pada kedua pasien mengalami penurunan hasil gula darah sewaktu. Untuk luka pada kaki Ny. S setelah dilakukan tindakan selama tiga hari tidak terdapat perubahan. Untuk luka pada Tn. A setelah dilakukan tindakan selama tiga hari luka masih berwarna hitam dan pus berkurang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan penelitian asuhan keperawatan pada kasus Ny. S dan Tn. A yang sesuai dengan masalah yang muncul data rekam medis dari Rumah Sakit Islam Klaten, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perawat

Untuk lebih meningkatkan ketepatan dan kelengkapan dalam pengisian pengkajian sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pasien. Karena hasil pengkajian yang tepat dapat menentukan diagnosa keperawatan dan rencana tindakan selanjutnya.

2. Institusi pendidikan

Karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan referensi dalam menambah ilmu bagi mahasiswa bahwa pada kasus diabetes melitus untuk perawatannya tidak hanya perawatan luka saja.

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien setelah keluar dari rumah sakit dapat melakukan kontrol secara rutin untuk memeriksakan keadaannya. Keluarga pasien juga berperan penting terhadap pasien, karena pada saat dirumah sakit keluarganya yang dapat membantu dan mengingatkan pasien untuk rutin kontrol, minum obat teratur dan menjaga pola makan.

4. Rumah Sakit

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada masalah utama diabetes melitus dengan luka ulkus.